

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan pengembangan pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis *sufistik* melalui *experiential learning* untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual di SMAN 1 Kinali didapatkan *novelty*, sebagaimana berikut:

1. Pembelajaran PAI berbasis *sufistik* di SMAN 1 Kinali baru tercapai pada tingkatan taubat. Indikasinya terlihat pada perubahan perilaku murid ke arah yg lebih baik. Sementara pada tingkatan lain belum tercapai. Untuk itu, perlu dilakukan secara *kontinue* dan bertahap
2. Desain pengembangan pembelajaran PAI berbasis *sufistik* melalui *experiential learning* memberikan pengalaman pembelajaran yang *holistik*, menggabungkan aspek intelektual, emosional, dan spiritual, sehingga murid tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara teori tetapi juga menginternalisasi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Basis *sufistik* pada kegiatan pembelajaran menggunakan tujuh tingkatan di mana murid lebih dominan menghayati perjalanan spiritual dalam proses belajar pada tingkatan taubat (pertobatan) dan proses pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis *sufistik* melalui *experiential learning* dilakukan dengan kegiatan terstruktur dengan mengikuti sintak yaitu: a) Tahap Pengalaman Nyata (*Concrete Experience*), b) Tahap Observasi Refleksi (*Reflective Observation*), c) Tahap Konseptualisasi (*Abstract Conceptualization*), d) Tahap Implementasi atau Eksperimen (*Active Experimentation*). Evaluasi pembelajaran PAI berbasis *sufistik* melalui *experiential learning* untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual di SMAN 1 Kinali dilakukan dengan: Tes akademik: untuk mengevaluasi pemahaman kognitif murid terhadap materi PAI dan budi pekerti dan Observasi perilaku: melihat perubahan dalam sikap, murid setelah mengikuti pembelajaran berbasis *sufistik*
3. Uji validitas, praktikalitas dan efektifitas menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis *sufistik* melalui *experiential learning* baru sampai tingkatan

taubat pada kecerdasan spritualnya mendorong kesadaran melakukan perubahan dari kebiasaan negatif menjadi positif

Dari pemaparan kesimpulan di atas maka peneliti mendapatkan *novelty* yaitu: bahwa pembelajaran PAI berbasis *sufistik* di SMAN 1 Kinali baru tercapai pada tingkatan taubat. Indikasinya terlihat pada perubahan prilaku murid ke arah yang lebih baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka melalui disertasi ini penulis ingin mengemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan pembelajaran PAI berbasis *sufistik* melalui *experiential learning* untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual dapat dijadikan sebagai salah satu cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang bermakna di SMAN 1 Kinali
2. Ditemukannya pembelajaran PAI berbasis *sufistik* disarankan kepada lembaga pendidikan untuk menerapkannya agar peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual menjadi lebih efektif
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengeksplorasi lebih dalam dan menyempurnakan pembelajaran berbasis *sufistik* terhadap berbagai aspek lain, seperti kompetensi sosial dan budaya murid. Sehingga ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dan seluruh tenaga pendidikan

REFERENSI

- A.J. Berry, (2013). *Sufism: An Account of the Mystics of Islam* (Oxon: Routledge)
- Abdullah, Amin. (1998). *"Problem Epistemologi-Metodologis Pendidikan Islam"*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Agustian, Ary Ginanjar, (2009). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) The ESQ Way 165 (1 Ihsan, 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam)*, (Jakarta: Agra Publishing, Cet Ke-45)
- Ahmadi dan Ismail. (2020). *Model Pembelajaran Kelompok Mapelis Muba Dengan Pendekatan Contextstual Teaching And Learning: (Telaah Atas Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru MA Muhammadiyah 01 Tegalombo, Pacitan)*, (Jurnal Ilmiah "Kreatif" Vol. 18 No. 2, Juli)
- Akhtar, S. (2021). *Islamic Spirituality in Modern Times*. Routledge.
- Al-Attas, S. M. N. (2021). *Islam and Secularism*. ISTAC Publications.
- Alfianika, Ninit. 2016. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Al-Ghazali. (2017). *Ihya Ulumuddin*.
- Al-Jawziyah, I. Q. (2021). *Madārij as-Sālikīn: The Ranks of the Divine Seekers*.
- Ashfaq, A., & Yousafzai, A. (2023). "Social Empathy in Sufi Pedagogy." *International Journal of Sufism*, 17(3), 55-72
- Basri, Anindita Imam. (2021), *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *Peningkatan Kesadaran Dan Kognitif Remaja Dusun Sidorejo Rt 06 Ngestiharjo Kasihan Bantul Melalui Edukasi kesehatan Reproduksi Remaja Dan Dampak Pergaulan Bebas berbasis Pedagogis*
- Beard, C., & Wilson, J. P. (2006). *Experiential Learning: A Best Practice Handbook for Educators and Trainers*. Kogan Page.
- Chittick, W. C. (2021). *The Sufi Path of Knowledge: Ibn al-'Arabi's Metaphysics of Imagination*. Suny Press.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, (2009). *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE

Publications.

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2023). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Dinarni, Dian, (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Tasawuf (Studi Analisis Kitab Al-Risalat Al-Qusyairiyyat Fi 'Ilmi Al-Tasawwuf)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Edward Sallis, (2011). *Total Quality Management In Education*, Terj. Ahmad Ali Riyadi, Cet. Ke4 (Yogyakarta: Ircisod
- Ernst, C. (2020). *Sufism: An Introduction to the Mystical Tradition of Islam*. Shambhala Publications.
- Faisal Hendra dan Hanady Martha Laura, (2019). *Pengaruh Spiritual Quotient dan Emotional Quotient Dalam Proses Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill Education.
- Gagne dan Briggs. (1979). *Principles of Instructional Design*. (New York: Holt, Rinehart and winson)
- Goleman, Daniel. 2023. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional/ Mengapa EQ lebih Penting Dari Pada IQ*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet Ke-31)
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Hassan, M., & Yusof, R. (2022). "Sufi Practices and Mental Health in Islamic Education." *Journal of Islamic Studies*, 34 (2), 177-190.
- Huda, M. (2020). *Nurturing Spirituality in Children: Insights from Sufism*. Springer.
- Hutchinson, J., & Gull, F. (2020). "Experiential Learning in Emotional Development." *Journal of Applied Psychology*, 29 (1), 88-102.
- Karana, Wahyu Agung Jagat, Jurnal *Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* Vol. 10 No.2 (2024), dengan Judul: *Peran Patroli Perintis Presisi dalam Mencegah Terjadinya Tawuran di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya*
- Kayes, D. C. (2002). *Experiential Learning and Its Critics: Preserving the Role of*

- Experience in Management Learning and Education*. Academy of Management Learning & Education, 1 (2), 137–149.
- Khairudin, H. (2014). *Pendidikan Sufistik Menurut Syaikh Abdul Qodir Jailani dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam (Tela'ah Kitab al-Fath al-Rabbani Wal-Fayd al-Rahmani)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2005). *Learning Styles and Learning Spaces: Enhancing Experiential Learning in Higher Education*. Academy of Management Learning & Education, 4 (2), 193–212.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (2022). *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: SAGE Publications.
- Matwaya, Arin Muflichatul, Ahamd Zahro. *Konsep Spiritual Quotient Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall Dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (p-ISSN: 2599-3194 |e-ISSN: 2775-8109 Volume 3, Issue. 1, 2020, pp. 41-48)*
- Maxwell, J. A. (2023). *Qualitative Research Design: An Interactive Approach* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2022). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Miller, J. P. (2021). *Education and the Soul: Toward a Spiritual Curriculum*. SUNY Press.
- Muhaimin. (2002), *Paradigma Pendidikan Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nasr, S. H. (2019). *Islamic Spirituality: Foundations*. Routledge.
- Nasution, S. (2019). *Filsafat Islam*. Pustaka Belajar.
- Neuman, W. L. (2022). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson.
- Nugroho, Abdurahman dan Hery. (2021). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk SMA/SMK Kelas XI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
- Patton, M. Q. (2022). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (5th ed.).

- Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Purwadinata. 1967. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Rachman, A. (2021). *Evaluating Emotional and Spiritual Intelligence through Sufi Values*. Academic Press
- Ridho, Ali, (2019). *Konsep Taubat Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Minhajul 'Abidin*, Jurnal Aqidah-Ta Vol. V No. 1
- Ritter, H. (2018). *The Ocean of the Soul: Man, the World, and God in the Stories of Farid al-Din Attar*. Brill.
- Safi, O. (2019). *The Politics of Knowledge in Premodern Islam: Negotiating Ideology and Religious Inquiry*. University of North Carolina Press.
- Sahertian, Piet. A. (1995). *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya ; Usaha Nasional)
- Sahlan, Asmaun, 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. UIN-Maliki Press
- Samad, Duski, 2017. *Konseling Sufistik (Tasawuf Wawasan dan Pendekatan Konseling Islam*, Depok: Raja Grafindo Persada
- Schimmel, A. (2020). *Mystical Dimensions of Islam*. University of North Carolina Press.
- Sholikhin, Muhammad. (2004). *Tasawuf Aktual, Pustaka Nuun*, (Semarang
- Siswanto, (2015). *Desain Mutu Pendidikan Pesantren* (Jurnal Karsa, Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman Vo. 23 No. 2 Desember: 258-274)
- Siswanto. (2013). *Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi Interkoneksi Dalam Kajian Islam (Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam Volume 3 Nomor 2 Desember)*
- Smith, R., & Woodhead, L. (2022). *Religion and Emotion: Approaches and Intersections*. Cambridge University Press.
- Stake, R. E. (2022). *The Art of Case Study Research*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Alfabeta, Bandung

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

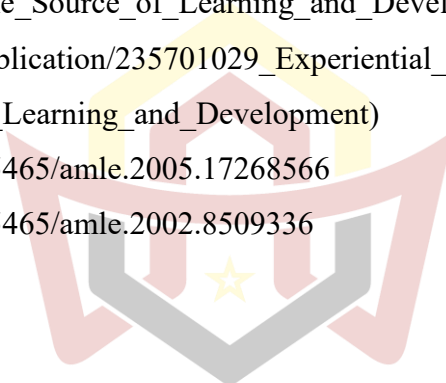
Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Zain, M. (2018). *The Path of Purification (Visuddhimagga) and Tazkiyatun Nafs in Sufism*. Comparative Journal.

Zohar, Danah dan Ian Marshal. (2000). *SQ: Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence* (Great Britain: Bloomsbury)

Link

1. <https://doi.org/10.4324/9781003123221>
2. https://www.researchgate.net/publication/235701029_Experiential_Learning_Experience_as_the_Source_of_Learning_and_Development](https://www.researchgate.net/publication/235701029_Experiential_Learning_Experience_as_the_Source_of_Learning_and_Development)
3. <https://doi.org/10.5465/amle.2005.17268566>
4. <https://doi.org/10.5465/amle.2002.8509336>



UIN IMAM BONJOL
PADANG